

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Film Animasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Di Taman Kanak-kanak Kartika 1-61 Padang.**

**OLEH : Yulia Sari. 2013.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum berkembangnya kemampuan bercerita anak, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya anak yang belum mampu bercerita kedepan kelas, hal ini disebabkan oleh guru yang masih menggunakan media konvensional biasa dan media yang digunakan guru kurang menarik, sehingga dalam pembelajaran anak sering merasa bosan dan anak tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh film animasi terhadap peningkatan kemampuan bercerita anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan model Kuasi Eksperimen, populasi penelitian ini adalah TK Kartika 1-61 Padang, teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi, teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Kelas eksperimen diambil dari kelas B2 yang berjumlah 10 orang, dan kelas kontrol diambil dari kelas B1 berjumlah 10 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kelompok eksperimen yang menggunakan film animasi nilai rata-ratanya 21,5. Standar deviasinya ( SD) 7,24. Kelompok Kontrol menggunakan media konvensional nilai rata-ratanya 19,1 dan standar deviasinya ( SD) 3,89. Hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 2,14 > t_{tabel} = 2,101$ . Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan film animasi berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan bercerita anak di TK Kartika 1-61 Padang dengan taraf signifikan  $\alpha 0,05$ .